

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan bagaimana implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) mempengaruhi tingkat keaktifan peserta didik kelas IV di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Data informasi penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan partisipan terkait, dan kemudian hasilnya akan dianalisis dan disajikan oleh peneliti.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan kunjungan lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan metode yang telah dipilih. Observasi langsung dilakukan untuk menyaksikan sumber data secara langsung dan merinci kondisi yang diamati. Sebagai langkah awal, observasi dilaksanakan untuk memahami situasi awal di lingkungan sekolah. Kemudian, untuk memperoleh data yang lengkap dan valid sesuai keperluan maka peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas IV. Temuan dari hasil observasi dan wawancara akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengilustrasikan informasi yang ditemukan oleh peneliti.

#### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Junrejo 02 Batu yang berlokasi di Jl. RA. Kartini No. 27, Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu,

Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 65324. Peneliti memilih lokasi ini karena pembelajaran di kelas IV SDN Junrejo 02 menerapkan model PjBL, dan peneliti ingin mengkaji seberapa aktif peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti berkeinginan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model PjBL di kelas IV SDN Junrejo 02 Batu.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 setelah memperoleh izin resmi dari kepala sekolah SD Negeri Junrejo 02 Batu. Tujuannya adalah untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan disajikan dalam laporan deskriptif. Dengan izin tersebut, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mengakses lingkungan sekolah serta melibatkan guru dan peserta didik dalam proses pengumpulan data.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari situasi atau fakta aktual (tanpa manipulasi). Data ini disokong oleh foto, catatan lapangan, dan hasil wawancara dengan guru kelas IV serta beberapa peserta didik kelas IV. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang diperlukan.:

### 1. Data Primer

Merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, termasuk hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Data tersebut mencakup penjelasan tentang cara guru menerapkan model pembelajaran PjBL serta

tingkat keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model tersebut di kelas IV SD Negeri Junrejo 02 Batu. Dengan memperoleh data langsung dari kedua sumber ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi peserta didik dalam model pembelajaran yang digunakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang telah ada di lingkungan sekolah. Dokumen-dokumen tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan penelitian, terutama terkait dengan penggunaan model pembelajaran PjBL dan tingkat keaktifan peserta didik kelas IV di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Contoh dari data sekunder ini adalah modul ajar yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran menggunakan model PjBL. Dokumen-dokumen ini memberikan tambahan informasi tentang bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek serta bagaimana perasaan peserta didik ketika terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

## E. Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penilaian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Proses wawancara melibatkan pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan responden, yang dapat dilakukan melalui media secara langsung tatap muka atau komunikasi

lainnya. Tujuan dari wawancara adalah untuk menjelaskan bagaimana model pembelajaran PjBL diterapkan dan untuk mengevaluasi tingkat keaktifan peserta didik di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Wawancara dilakukan dengan dua kelompok narasumber, yaitu guru kelas IV dan perwakilan peserta didik kelas IV di sekolah tersebut. Selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan tentang penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran dan menggali informasi tentang tingkat keterlibatan peserta didik selama pembelajaran menggunakan model PjBL di kelas IV SD Negeri Junrejo 02 Batu. Berikut adalah kisi-kisi wawancara terkait penerapan model pembelajaran PjBL dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model tersebut di SD Negeri Junrejo 02 Batu:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Sumber data
1	Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan Pertanyaan Mendasar</li> <li>2. Menyusun Perencanaan Proyek</li> <li>3. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek</li> <li>4. Memantau Keaktifan Peserta didik dan Perkembangan Proyek</li> <li>5. Penilaian Hasil</li> <li>6. Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas IV</li> <li>b. Peserta didik kelas IV</li> </ol>
2	Keaktifan peserta didik yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Turut serta dalam menyelesaikan tugas</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan</li> <li>3. Mengikuti sesi diskusi dengan baik</li> <li>4. Aktif mencari informasi untuk memecahkan masalah</li> <li>5. Melakukan evaluasi diri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelas IV</li> <li>b. Peserta didik kelas IV</li> </ol>

Sumber:(Fithri et al., 2023) dan (Naziah et al, 2020)

## 2. Observasi

Merupakan teknik penelitian yang melibatkan pengawasan langsung oleh peneliti terhadap situasi atau kegiatan yang tengah berlangsung. Peneliti melakukan pengawasan tersebut dengan mencatat informasi yang relevan sesuai kebutuhan. Adapun tujuan dari pengamatan dalam konteks ini adalah untuk menggambarkan bagaimana model pembelajaran PjBL diterapkan dalam pembelajaran kelas IV SD Negeri Junrejo 02 Batu, serta untuk mengamati tingkat partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model PjBL. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi model PjBL di kelas IV dan tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Berikut adalah kisi-kisi yang diamati terkait dengan penerapan model pembelajaran PjBL dan tingkat partisipasi peserta didik yang timbul dari pembelajaran dengan menggunakan model tersebut di kelas IV SD Negeri Junrejo 02 Batu, yang ditetapkan oleh peneliti:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek	Indikator	Sumber data
1	Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada proses pembelajaran	7. Mengajukan Pertanyaan Mendasar 8. Menyusun Perencanaan Proyek 9. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek 10. Memantau Keaktifan Peserta didik dan Perkembangan Proyek 11. Penilaian Hasil 12. Evaluasi	c. Guru kelas IV d. Peserta didik kelas IV
2	Keaktifan peserta didik yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	6. Turut serta dalam menyelesaikan tugas 7. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan 8. Mengikuti sesi diskusi dengan baik	c. Guru kelas IV d. Peserta didik kelas IV

- 
9. Aktif mencari informasi untuk memecahkan masalah
  10. Melakukan evaluasi diri
- 

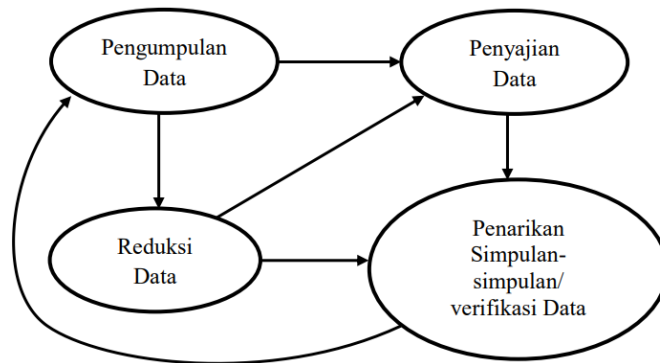
Sumber:( Fithri et al., 2023) dan (Naziah et al, 2020)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan bukti terkait dengan kejadian di lapangan, yang bisa berupa tulisan, gambar, video, rekaman suara, atau karya lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat keabsahan data yang terkumpul dalam sebuah penelitian, menjadi pelengkap dari data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi penelitian dapat diperoleh di SD Negeri Junrejo 02 Batu melalui observasi dan wawancara. Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh bukti konkret yang mendukung temuan dan analisis dalam penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengolahan data dari hasil penelitian yang merupakan tahap pertama. Selanjutnya, data dapat direduksi, yang merupakan proses meringkas data dengan memilah hasil penelitian. Hasil reduksi data kemudian disajikan, bisa dalam bentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau format lainnya untuk memudahkan pemaparan. Terakhir, dari data yang sudah disajikan bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Rijali, 2018).



**Gambar 3.1 Alur Analisis Data**

Sumber: Miles dan Huberman (dalam Aisyi, 2020)

### 1. Pengumpulan Data

Pada fase pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IV, serta melakukan observasi lapangan. Data primer disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dicatat oleh peneliti melalui catatan tertulis, perekaman video/audio, dan pengambilan foto. Sebagai pelengkap, data sekunder diambil dari dokumen yang dimiliki oleh guru dan peserta didik kelas IV. Sasaran dari wawancara dengan guru kelas IV adalah untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran di kelas, jumlah peserta didik, dan tanda-tanda keaktifan peserta didik yang muncul saat mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Dengan menggabungkan kedua teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan valid sebagai dasar analisis dalam penelitian.

Langkah berikutnya adalah melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IV untuk mengeksplorasi kebiasaan mereka selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi langsung di kelas IV untuk memverifikasi konsistensi antara hasil

wawancara, materi pengajaran, dan situasi sebenarnya saat pembelajaran berlangsung. Selama observasi di kelas IV, peneliti juga memantau secara langsung bagaimana peserta didik menunjukkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang mekanisme pembelajaran menggunakan model PjBL serta tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 2. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti dapat memilih informasi atau data yang relevan dan fokus pada masalah penelitian untuk mengurangi jumlah data yang ada. Reduksi data melibatkan pemilihan, pengkonsentrasian, dan penyederhanaan data yang terkumpul dari hasil lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung hingga peneliti yakin bahwa data yang terkumpul benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan telah disederhanakan sesuai kebutuhan (Rijali, 2018). Adapun dalam melakukan proses reduksi data ada berbagai tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara : meringkas data, mengkode hasil data, mensesederhanakan data yang dihasilkan (Rijali, 2018).

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting bagi peneliti dalam mengorganisir informasi yang diperoleh agar memungkinkan untuk melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa teks deskriptif seperti catatan lapangan, matriks,



grafik, atau bagan. Berbagai bentuk penyajian ini menggabungkan informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti, memudahkan proses analisis dan evaluasi terhadap data yang ada. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat dengan lebih jelas melihat konteks dan pola yang muncul, serta menentukan apakah diperlukan pengumpulan data tambahan atau tidak.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data dalam sebuah penelitian. Dari berbagai sumber peneliti merangkum dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Junrejo 02 Batu. Kesimpulan tersebut diambil untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari informasi yang diperoleh selama proses penelitian dan memberikan gambaran tentang temuan dari penelitian tersebut. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, peneliti dapat memberikan jawaban yang jelas terhadap tujuan penelitian tentang topik yang diteliti.

#### G. Pengkodean Data Penelitian

Pengkodean data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mempermudah pengelolaan dan penulisan data hasil penelitian. Proses pengkodean data ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3 Pengkodean Data Penelitian**

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumntasi	D

2	<b>Sumber Data</b>	
	a. Guru kelas IV	GK
	b. Peserta Didik Kelas IV	PD
3	<b>Indikator Model Pembelajaran PJBL</b>	
	a. Mengajukan Pertanyaan Mendasar	MPM
	b. Menyusun Perencanaan Proyek	MPP
	c. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek	MJPP
	d. Memantau Keaktifan Peserta Didik dan Perkembangan Proyek	MKPDDPP
	e. Penilaian Hasil	PH
	f. Evaluasi	E
4	<b>Indikator Keaktifan Peserta Didik</b>	
	a. Turut serta dalam menyelesaikan tugas	TSDMT
	b. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	MPMP
	c. Mengikuti sesi diskusi dengan baik	MSDDB
	d. Aktif mencari informasi untuk memecahkan masalah	AMIUMM
	e. Melakukan evaluasi diri	MED
5	<b>Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun</b>	

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki 4 tahapan yang harus dilaksanakan. Diantaranya: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pengerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penyusunan laporan. Berikut pengertian masing-masing tahapan:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah awal dari kegiatan penelitian. Kegiatan di tahap ini meliputi menetapkan topik penelitian hingga menemukan judul yang sesuai. Setelah tahapan tersebut, peneliti meminta persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan 2 untuk melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas IV di SDN Junrejo 02 Batu.

### 2. Tahap pengerjaan lapangan

Pada tahap pengerjaan lapangan, tugas utama seorang peneliti adalah mengumpulkan data dari rumusan masalah yang telah dibuat.

Peneliti menerapkan tiga teknik pengambilan data yang penting dilakukan, diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara langsung dari narasumber seperti guru dan peserta didik. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati situasi secara langsung di lapangan. Sementara itu, dokumentasi seperti catatan, gambar, atau rekaman akan memberikan bukti konkret yang mendukung temuan dan analisis penelitian. Dengan menggunakan ketiga teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendukung hasil penelitian nantinya.

### 3. Tahap analisis data

Setelah menyelesaikan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, tahap berikutnya yaitu melakukan analisis data. Proses analisis data bertujuan menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan yang relevan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, analisis data menjadi langkah kunci dalam menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### 4. Penulisan laporan

Dalam tahap penulisan laporan, peneliti menggunakan data yang telah disederhanakan sebelumnya untuk membuat proposal sesuai dengan format yang ditetapkan dalam panduan pembuatan proposal. Setelah proposal selesai, peneliti meminta masukan dan arahan yang sesuai dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

Konsultasi ini membantu peneliti memastikan bahwa proposal yang disusun telah sesuai dengan yang diperlukan. Dengan bimbingan dari dosen pembimbing, peneliti dapat memperbaiki dan menyempurnakan proposal sehingga siap untuk dipresentasikan dan disetujui sebagai tahap awal dalam penulisan skripsi.

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Hasil dari data yang diperoleh dari proses penelitian diharuskan bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya karena menjadi modal awal yang penting dalam sebuah penelitian. Data tersebut akan menjalani proses analisis terlebih dahulu sehingga kesimpulan yang tepat dapat diambil. Mengingat pentingnya hasil data, keabsahan data menjadi faktor kunci. Keabsahan data merujuk pada standar kebenaran dari hasil penelitian yang diperoleh melalui data atau informasi. Untuk menghindari sebuah ketidaktepatan data yang sudah terkumpul, maka diperlukan pengecekan keabsahan data (Sutriani & Octaviani, 2019)

Tahap yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber akan diuji melalui teknik triangulasi data. Teknik pengumpulan data dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai metode yang berbeda disebut triangulasi data. Alasan peneliti menggunakan triangulasi data adalah untuk menguji kebenaran atau kevalidan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan. Adapun triangulasi data yang digunakan meliputi:

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber merupakan proses yang diterapkan peneliti guna membandingkan hasil data dari berbagai sumber yang berbeda guna

memastikan kevalidan dan keakuratan temuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh dari guru kelas IV dan beberapa peserta didik kelas IV akan dibandingkan dengan temuan dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, data juga akan disesuaikan dengan dokumen yang diberikan oleh pihak sekolah, seperti modul ajar atau catatan pembelajaran. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian antara data yang diperoleh dari berbagai sumber, serta memvalidasi dan memperkuat temuan penelitian secara keseluruhan.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan tiga teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber sama, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang yang berbeda, sehingga memperkaya pemahaman dan memastikan kevalidan temuan penelitian.. Dengan menggunakan triangulasi teknik, peneliti dapat memverifikasi konsistensi dan kevalidan data yang diperoleh, serta memastikan keabsahan temuan penelitian. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan terhadap kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.